

INTISARI

Demam tifoid merupakan salah satu dari lima penyebab kematian di Indonesia. Kelompok umur yang paling sering menderita demam tifoid adalah anak dengan umur 5-9 tahun dengan angka sebesar 531/10.000 penduduk pertahun. Penggunaan antibiotik yang tepat memegang peranan penting dalam keberhasilan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa besar persentase kebenaran dalam menggunakan antibiotik yang disebut dengan persentase rasionalitas yang didasarkan pada asas tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat pasien.

Penelitian dilakukan menggunakan desain *Cross Sectional* pendekatan retrospektif dengan media rekam medik. Sampel yang digunakan adalah seluruh pasien anak penderita demam tifoid rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012-2013. Sampel diambil dengan cara *Consecutive Sampling*. Rasionalitas dinilai dengan standar terapi demam tifoid dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2006) dan standar dari Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Hasil dari penelitian adalah penggunaan antibiotik yang rasional berdasarkan tepat indikasi sebanyak 41 pasien (100%), tepat obat sebanyak 40 pasien (97,57%), tepat dosis sebanyak 37 pasien (90,24%), tepat lama pemakaian obat sebanyak 35 pasien (85,36%) dan tepat pasien sebanyak 35 pasien (85,36%). Sehingga pemberian antibiotik yang rasional adalah sebanyak 35 pasien (85,36%) dari total 41 pasien rawat inap periode Januari 2012 – Desember 2013.

Kata kunci : Rasionalitas, antibiotik, demam tifoid, anak.

ABSTRACT

Typhoid fever is one of the five leading causes of death in Indonesia. The most frequent age group suffer from typhoid fever is a child aged 5-9 years old with prevalence 531/10.000 people in year. The right use of antibiotics play an important role in the success of treatment. This research aims to assess how big a percentage of truth in the use antibiotics, called the rationality based on the principle right indication, right medicine, right dosage, and right patient.

The research was conducted using aretrospective *cross Sectional* design with medical record as the media. The sample used the whole child sufferers of typhoid fever patients hospitalized in PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta period 2012-2013. Sample was taken based on *Consecutive Sampling*. The rationality based on standard therapy of typhoid fever are Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2006) and Ikatan Dokter Anak Indonesia.

The result of this research, the rational use of antibiotics based on right medication is 41 patient (100%), right medication is 40 patient (97,57%), right doseis 37 patient (90,24%), right given medicine is 35 patient (85,36%) and right patient of 35 patient (85,36%). The rational of used antibiotics typhoid fever are 35 patient (85,36%) from 41 patient who hospitalized in PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta period January 2012- December 2013.

Key words : Rationality, antibiotics, typhoid fever, children.